

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP  
PENCEGAHAN COVID-19**

**TUGAS AKHIR**

*LITERATURE REVIEW*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan  
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia

Medika Jombang

**INDAH SARI**  
**183210022**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG**

**2022**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indah Sari  
NIM : 18.321.0022  
Program Studi : SI Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19”.

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali teori yang dirujuk dari sumber informasi aslinya. Karya tulis ilmiah ini benar-benar bebas dari plagiasi, dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap di proses dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 24 Agustus 2022

Yang menyatakan

  
 Indah Sari

## SURAT PERNYATAAN

### BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indah Sari

NIM : 18.321.0022

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19”.

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali teori yang dirujuk dari sumber informasi aslinya. Karya tulis ilmiah ini benar-benar bebas dari plagiasi, dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap di proses dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 24 Agustus 2022

Yang menyatakan



Indah Sari

## LEMBAR PERSETUJUAN

### TUGAS AKHIR LITERATUR REVIEW

Judul : tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap  
Pencegahan Covid-19

Nama Mahasiswa : Indah Sari

NIM : 18.321.0022

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING  
PADA TANGGAL 23 AGUSTUS 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota

  
Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN.07.08.098201

  
Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN.07.28.088806

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan

  
Inayatur Rosyidan, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN.07.23.048301

  
Endang Yuswatiringsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIDN.07.26.058101

**LEMBAR PENGESAHAN**

***LITERATUR REVIEW***

**Tugas akhir ini telah diajukan oleh:**

Judul : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19  
Nama Mahasiswa : Indah Sari  
NIM : 18.321.0022

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Hasil Pada :  
31 Agustus 2022

Menyetujui

Dewan Penguji,

Penguji Utama : Evi Rosita, S.Si.T.,MM., M.Keb  
NIDN. 07.17.057501

(  )

Penguji I : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns., M.Kep.  
NIDN. 07.08.098201

(  )

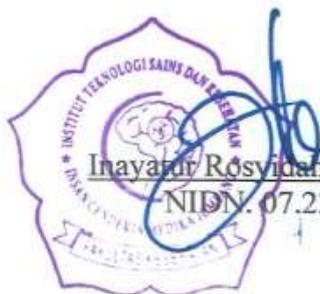
Penguji II : Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 07.28.088806

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan



Inayatur Rosyidan, S.Kep.,Ns., M.Kep.  
NIDN. 07.23.048301



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIDN. 07.26.058101

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sumenep, Madura pada tanggal 28 Agustus 1998 dari pasangan suami istri bapak Adi Prayitno dan ibu Suhaina. Penulis merupakan putri bungsu dari dua bersaudara.

Tahun 2004 penulis lulus dari TK RA lughatul Islamiah, tahun 2011 penulis lulus dari SDN Dapenda 1, pada tahun 2014 penulis lulus dari SMPN Batang-Batang dan sempat berhenti sekolah dikarenakan sakit pada tahun selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan MA yang sempat tertunda 1 tahun di pondok pesantren Al-Amien preduan, 2018 penulis lulus dari pondok pesantren dan pada tahun yang sama penulis lulus seleksi masuk Perguruan Tinggi ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, dan penulis memilih program Studi S1 Ilmu Keperawatan.

Jombang, 24 Agustus 2022

Penulis

## MOTTO

*“jangan tuntutan Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi tuntutanlah dirimu karena menunda adabmu kepada Tuhanmu”*

## KARENA SESUNGGUHNYA

**Bila engkau mendekati Allah dengan berjalan, maka Allah akan mendekati kepadamu dengan berlari**

~ Indah'22~



## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar S1 Ilmu Keperawatan (S.Kep.) pada program Studi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Insan Cendekia Medika Jombang. Penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kepada diri saya sendiri yang telah berhasil melawan rasa malas dan bertahan sampai titik ini dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini
2. Kedua orang tua, bapak tersayang Adi Prayitno, emak tercinta Suhaina dan kakak titin tersayang yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada ALLAH SWT untuk penulis.
3. Prof. Drs. Win Darmawanto, M.Si., Med.Sci., Ph.D., selaku Rektor ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.
4. Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.
5. Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing pertama yang sudah berkenan memberikan ilmu dan juga solusi untuk setiap permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.
6. Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi

dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

7. Evi Rosita, S.Si.T.,MM.,M.Keb sebagai penguji utama yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Segenap keluarga dan para sahabat yang sudah menjadi support system sekaligus tim hore bahkan ikut membantu penyelesaian skripsi ini yaitu aisyah, ifa, halimah dan wahidah.
9. Seluruh teman-teman angkatan, terutama untuk anggota kelompok bimbingan.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang keperawatan.

Jombang, 24 Agustus 2022

Penulis,

Indah Sari

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan atas baginda Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, serta seluruh keluarga, sahabat, tabi'ien, dan seluruh kaum muslimin. Aamiin. Alhamdulillah, setelah melalui proses ini, berkat rahmat-Nya dan hidayahnya yang telah memberikan kemudahan penyusunan skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat (Literature Review)" sehingga selesai dengan tepat waktu. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan akademik dalam menyelesaikan Program Studi S1 Keperawatan di Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Penyusunan tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dari Kerjasama dari pihak lain. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Segala kerendahan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Win Darmanto, Drs. MSi., Med Sci. Ph.D. selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang
2. Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang
3. Ibu Endang Yuswatiningsih., S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Kaprodi S1 Keperawatan
4. Ibu Dwi Prasetyaningati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Pembimbing I.
5. Ibu Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan kepada penulis sehingga terselesaikan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan seterusnya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kami sadari bahwa akhir ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 24 Agustus 2022

Penulis

**ABSTRAK**  
**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP**  
**PENCEGAHAN COVID-19**

**Indah Sari<sup>1</sup>, Dwi Prasetyaningati<sup>2</sup>, Iva Milia Hani R<sup>3</sup>**

SI Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

Email : [indahsari2894@gmail.com](mailto:indahsari2894@gmail.com)

**Pendahuluan :** Pengetahuan tentang penyakit *covid-19* merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus *covid-19*, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi tentang *covid-19* dimana kebenaran informasi tidak dapat dipertanggung jawabkan sehingga informasi yang salah dapat membentuk pengetahuan yang keliru di masyarakat, minimnya pemahaman tentang upaya pencegahan penyebaran *covid-19* juga akan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mencegah penyebaran *covid-19*. Tujuan penelitian melakukan literatur review terkait pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan *covid-19*. **Metode :** Penelitian ini menggunakan *literatur review* melalui database *science direct*, *Pubmed* dan *google scholar* tahun (2019-2022) dengan menggunakan metode *picos* serta menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.. **Hasil :** Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap *covid-19* menunjukkan bahwa Sebagian besar tingkat pengetahuan masyarakat yang baik dan sikap masyarakat positif dalam mencegah penyebaran *covid-19*, dan Sebagian kecil masyarakat yang memiliki pengetahuan buruk dan sikap yang negatif. **Kesimpulan :** Menunjukkan bahwa Sebagian besar tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mencegah penyebaran *covid-19*.

**Kata kunci :** *pengetahuan, sikap, dan covid-19*

**ABSTRACT**  
**LEVEL OF KNOWLEDGE AND COMMUNITY ATTITUDE TO COVID-19**  
**PREVENTION**

**Indah Sari <sup>1</sup>, Dwi Prasetyaningati <sup>2</sup>, Iva Milia Hani R <sup>3</sup>**

SI Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

Email : [Indahsari2894@gmail.com](mailto:Indahsari2894@gmail.com)

**Introduction:** Knowledge about the disease covid-19 is very important so as not to cause an increase in the number of cases of covid-19, the public can access various information about covid-19 where the truth of the information cannot be accounted for so that wrong information can form wrong knowledge in the community. The lack of understanding of efforts to prevent the spread of COVID-19 will also affect people's attitudes in preventing the spread of COVID-19. The purpose of the study was to conduct a literature review related to public knowledge and attitudes towards the prevention of COVID-19.

**Methods:** This study uses a literature review through the science direct database, Pubmed, and Google Scholar (2019-2022) using the Picos method and using Indonesian and English.

**Results:** The level of knowledge and attitudes of the community towards covid-19 shows that most of a good level of public knowledge and positive public attitudes in preventing the spread of covid-19, and a small number of people who have bad knowledge and negative attitudes.

**Conclusion:** This Shows that most levels of knowledge affect people's attitudes toward preventing the spread of covid-19.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, and Covid-19

## DAFTAR ISI

<b>TUGAS AKHIR LITERATUR REVIEW</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Teori Covid-19 .....	5
2.2 Konsep Teori Pengetahuan.....	16
2.3 Konsep Teori Sikap.....	21
<b>BAB 3 METODE</b>	
3.1 Pencarian Literatur .....	24
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	25
3.3 Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas.....	26
<b>BAB 4 HASIL DAN ANALISA</b>	
4.1 Hasil penyajian tabel .....	36
4.2 Analisis .....	37
<b>BAB 5 PEMBAHASAN</b>	
5.1 Pengetahuan Baik dan Sikap Masyarakat Positif Terhadap Pencegahan Covid-19.....	39
5.2 Pengetahuan Buruk dan Sikap Masyarakat Negatif Terhadap Pencegahan Covid-19.....	40
<b>BAB 6 PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan.....	42
6.2 Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>43</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 3.1 Diagram alur review artikel ..... 26**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi .....	25
Tabel 3.2 Daftar Artikel .....	28
Tabel 4.1 Karakteristik Umum <i>Literature Review</i> .....	36
Tabel 4.2 Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Pencegahan covid-19.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur bimbingan Skripsi .....	47
Lampiran 2 Surat pengantar judul .....	48
Lampiran 3 Surat pernyataan pengecekan judul .....	49
Lampiran 4 Bimbingan dospem 1 .....	50
Lampiran 5 Bimbingan dospem 2 .....	52
Lampiran 6 Digital Receipt.....	53
Lampiran 7 Keterangan Turnitin.....	54
Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	55



## DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
ACE2	: <i>Angiotensin-Converting Enzyme 2</i>
ICU	: Unit Perawatan Intensif
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrom</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
CT TORAKS	: <i>Computerised Tomography Toraks</i>
PPOK	: Penyakit Paru Obstruksi Kronik
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
IDP	: <i>Imunodefisiensi Primer</i>



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

*Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Maraknya informasi yang bergulir mengenai Covid-19 sebagai pembentuk pengetahuan masyarakat, rentan memunculkan stigma negatif terhadap orang-orang yang bersinggungan dengan Covid-19. Pengetahuan berperan penting membangun strategi menghadapi krisis kesehatan, termasuk pada masa pandemi Covid-19 ini. Pengetahuan atas karakteristik Covid-19, sangat dipengaruhi oleh akses informasi masyarakat. Masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai Covid-19, dimana kebenaran informasi tersebut tidak dapat dipertanggung jawabkan. Informasi yang keliru dapat membentuk pengetahuan yang keliru. Sementara, sebagian masyarakat masih abai mengakses informasi mengenai Covid-19, dimana minimnya informasi akan membentuk rendahnya tingkat pengetahuan tentang Covid-19. Aspek potensial pemicu kesenjangan komunikasi dalam mempersiapkan dan merespon saat pandemi, yaitu karakteristik sosiodemografis (umur, ras dan etnis), faktor kepercayaan (keseriusan penerimaan), dan pengaruh komunikasi (pemberitaan media, informasi kebiasaan masyarakat dan level pengetahuan tentang ancaman) (Lindkk, 2014).

Secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.699 kematian (cfr 3,2%) (World Health Organization, 2020). Di Indonesia kasus positif 1.528 dan terkonfirmasi ada 136 kematian (Susilo, 2020). Di Jawa Timur terdapat 1.673 (73,36%) kasus positif, 375 sembuh (16,44%) dan 224 meninggal

(9,82%) (Kaddi dkk., 2020). Di Jombang terkonfirmasi positif covid-19 16.597, sembuh 14.958 dan 1.637 meninggal (Dinkes Jombang,2022). Survei yang dilakukan di DKI Jakarta untuk pelaporan Covid-19 menunjukkan bahwa 26% responden meyakini Indonesia beriklim tropis dan tidak akan terkena dampak pandemi corona. Sebanyak 45% masyarakat tidak percaya, dan sisanya 28% meragukan (Kustandi, 2020). Berdasarkan data penelitian yang dilakukan Supriyanti, (2020) dianalisis dengan judul pengetahuan dan tindakan masyarakat. Pada penelitian ini responden 10 orang di rumah Graha Mentari pada tanggal 4 Maret 2021 didapatkan 2 orang (20%) memiliki pengetahuan pencegahan yang baik dan sikap yang baik karena mengetahui bahwa virus Covid-19 sangat berbahaya, dan 3 orang (30%) memiliki pengetahuan dan sikap pencegahan sedang karena masyarakat tahu bahwa Covid-19 berbahaya, sebagian orang mengatakan tidak berbahaya, dan 5 orang (50%) memiliki pengetahuan dan sikap pencegahan rendah karena masyarakat menganggap virus Covid-19 tidak berbahaya. Minimnya pemahaman tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 juga akan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19. (Quyumi dan Alimansur, 2020).

*Coronavirus disease 2019* (Covid-19) yaitu suatu penyakit yang sedang mewabah hampir diseluruh dunia. Kasus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei Tiongkok yang melaporkan pertama kali mengenai kasus pnemonia yang tidak diketahui penyebabnya (prem et al., 2020). Covid-19 yang menjadi masalah kesehatan dunia disertai dengan masifnya informasi yang tersebar di masyarakat, WHO menggunakan kata 'infodemic' sebagai istilah untuk menyebutkan informasi yang melimpah. Namun, tidak semua informasi dan

berita yang beredar adalah akurat. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah mencatat sebanyak 305 kontak hoaks dan disinformasi mengenai Covid-19 yang tersebar di media sosial, website, dan platform pesan instan. Informasi salah yang beredar ini dapat memengaruhi pengetahuan masyarakat, sehingga dapat berdampak pada sikap masyarakat tentang Covid-19, yang menyebabkan angka penyebaran semakin besar dan meningkatkan angka kematian (Kominfo,2020). Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19.

Melunjaknya kasus *corona* di Indonesia memperlihatkan bahwa masyarakat banyak yang tidak faham dari bahaya *virus corona* dan bagaimana cara yang perlu dilakukan untuk mencegah agar tidak terpapar oleh *virus corona* tersebut. bisa dilihat ditempat umum, masih ada beberapa orang yang tidak mencuci tangan, tidak bermasker dan tidak menjaga jarak (Asda & Nuryeti, 2020)

Usaha yang direkomendasikan dalam mencegah penyebaran infeksi ini ialah dengan menggunakan masker, mencuci tangan secara rutin dengan sabun atau hand sanitizer, menjaga jarak saat berada di luar rumah pastikan untuk menjauhkan diri sekitar 1–2 meter, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2020). Rekomendasi *World Health Organization* (WHO) adalah dengan melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat pada

penerapan protokol pencegahan Covid-19, salah satunya perlunya edukasi kesehatan kepada masyarakat tentang bagaimana menerapkan protokol pencegahan Covid-19. Sub pokok bahasan yang diberikan berupa edukasi kesehatan tentang pandemi Covid-19, aplikasi dan demonstrasi protokol kesehatan (Puspitaningsih, 2020). Tindakan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh WHO dan Kementerian Kesehatan RI tidak akan berjalan sebelum masyarakat dibekali dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik dalam pelaksanaannya.

Diperlukan adanya sosialisasi dan upaya-upaya promosi kesehatan yang gencar sehingga terdapat perubahan pada kognitif, afektif dan psikomotor masyarakat dalam pencegahan Covid-19 (Saqlain et al., 2020). Memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang patuh terhadap protokol kesehatan akan dapat menurunkan kasus Covid-19.

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 berdasarkan studi empiris empat tahun terakhir ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Melakukan literatur review terkait pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 berdasarkan studi empiris empat tahun terakhir

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep teori *corona virus disease 2019*

##### 2.1.1 Pengertian Covid-19

*Virus corona* atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (sarscov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid 19. *Virus corona* bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama *virus corona* adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Handayani, dkk 2020).

*Corona virus* adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan (Kemenkes, 2020). Menurut Kemenkes RI (2020), *corona virus* (cov) adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan, sedang sampai berat. *Virus corona* adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa *sars-cov* ditransmisikan dari kucing luwak (*civetcats*) ke manusia dan *mers-cov* dari unta ke manusia. Di akhir tahun 2019 telah muncul jenis virus corona baru yakni *coronavirus disease 2019* (Covid-19).

Menurut WHO (2020), penyakit *coronavirus disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *virus corona* yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus Covid-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan

khusus. Orang tua dan orang-orang yang memiliki komorbid seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker memungkin tertular Covid-19. *Coronavirus disease 2019* (covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru. 'co' diambil dari corona, 'vi' virus, dan 'd' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-ncov.' virus Covid-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *severe acute respiratory syndrome (sars)* dan beberapa jenis virus flu biasa (Unicef, 2020).

### 2.1.2 Manifestasi Klinis

Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien covid19, diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala (Lapostolle dkk, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Huang dkk (2020), gejala klinis yang paling sering terjadi pada pasien covid19 yaitu demam (98%), batuk (76%), dan myalgia atau kelemahan (44%). Gejala lain yang terdapat pada pasien, namun tidak begitu sering ditemukan yaitu produksi sputum (28%), sakit kepala 8%, batuk darah 5%, dan diare 3%, sebanyak 55% dari pasien yang diteliti mengalami dispnea.

Gejala klinis yang melibatkan saluran pencernaan juga dilaporkan oleh Kumar dkk (2020). *Computerised tomographytoraks (ct toraks)* pada pasien dengan Covid-19 pada umumnya memperlihatkan opasifikasi *ground-glass* dengan atau tanpa gabungan abnormalitas. *Ct toraks* mengalami abnormalitas bilateral, distribusi perifer, dan melibatkan lobus bawah. Penebalan pleural, efusi pleura, dan limfadenopati merupakan penemuan yang jarang didapatkan (gennaro dkk, 2020). Individu yang terinfeksi namun tanpa gejala dapat menjadi sumber

penularan *sars-cov-2* dan beberapa diantaranya mengalami progres yang cepat, bahkan dapat berakhir pada ARDS dengan case fatality rate tinggi (Meng dkk, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Meng dkk tahun 2020 menunjukkan bahwa dari 58 pasien tanpa gejala yang dites positif Covid-19 pada saat masuk RS, seluruhnya memiliki gambaran *ct-scan toraks* abnormal. Penemuan tersebut berupa gambaran opasitas *ground-glass* dengan distribusi perifer, lokasi unilateral, dan paling sering mengenai dua lobus paru. Setelah follow up dalam jangka waktu singkat, 27,6% pasien yang sebelumnya asimtomatik mulai menunjukkan gejala berupa demam, batuk, dan fatigue.

### 2.1.3 Patogenesis

Patogenesis *sars-cov-2* masih banyak yang belum diketahui, akan tetapi beberapa virus *sars-cov-2* telah diketahui dan tidak jauh berbeda dengan lainnya. Pada umumnya, virus ini menginfeksi sel-sel disaluran pernapasan yang melapisi alveolus di dalam tubuh manusia. Hal ini akan membuat saling berikatan dengan reseptor-reseptor lalu membuat jalan dan masuk ke dalam sel. Glikoprotein yang terdapat dalam envelope spike virus akan berikatan juga dengan reseptor selular seperti ACE2 pada *sars-cov-2*. Di dalam sel, virus ini akan melakukan duplikasi materi genetik dan mensintesis protein-protein dibutuhkan, kemudian akan membentuk sebuah virion baru yang muncul pada permukaan sel. Sama halnya dengan *sars-cov*, pada *sars-cov-2* diketahui saat setelah virus masuk di dalam sel, genom RNA virus juga akan dikeluarkan ke sitoplasma sel dan ditranslasikan menjadi 2 poliprotein dan protein struktural (Susilo et al., 2020)

Kebanyakan Covid-19 menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Covid-19 menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing dan ayam. Covid-19 disebut dengan virus *zoonotik* yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk covid-19. Covid-19 pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian *severe acute respiratory syndrome (sars)* dan *middle east respiratory syndrome (mers)* (PDPI,2020)

Covid-19 hanya bisa memperbanyak diri melalui sel host-nya. Virus tidak bisa hidup tanpa sel host. Berikut siklus dari Covid-19 setelah menemukan sel host sesuai tropismenya. Pertama, penempelan dan masuk virus ke sel host diperantarai oleh protein s yang ada dipermukaan virus. protein s penentu utama dalam menginfeksi spesies host-nya serta penentu tropisnya (Huang dkk, 2020). Setelah terjadi transmisi, virus masuk ke saluran napas atas kemudian bereplikasi di sel epitel saluran napas atas (melakukan siklus hidupnya). Setelah itu menyebar ke saluran napas bawah. Pada infeksi akut terjadi peluruhan virus dari saluran napas dan virus dapat berlanjut meluruh beberapa waktu di sel gastrointestinal setelah penyembuhan. Masa inkubasi virus sampai muncul penyakit sekitar 3-7 hari (PDPI, 2020)

Covid-19 dipengaruhi oleh beberapa banyak faktor bahwa telah dilaporkan tingkat mortalitas pada pasien Covid-19 yang berat sudah mencapai 38% dengan median lama perawatan ICU dan hingga meninggal sebanyak 7 hari.

Peningkatan kasus yang cepat ini dapat membuat RS kesusahan dengan banyak beban pasien Covid-19 yang tinggi. Hal ini akan meningkatkan laju percepatan mortalitas pada fasilitas rumah sakit. Laporan lain mengungkap perbaikan eosinofil yang ada pada pasien, yang awalnya eosinofil itu rendah diperkirakan dapat menjadi sebuah prediktor kesembuhan (Susilo et al., 2020).

Reinfeksi pada pasien yang sudah dinyatakan sembuh masih kontroversial. Studi pada hewan-hewan mengungkapkan bahwa kera yang dinyatakan sembuh tidak bisa terkena Covid-19, tetapi telah ada laporan yang menemukan pasien kembali lagi positif *rrt-pcr* dalam kurun waktu 5-13 hari setelah dinyatakan negatif 2 kali secara berturut-turut dan lalu dipulangkan kembali dari rumah sakit. Hal ini kemungkinan dikarenakan reinfeksi atau hasilnya yang negatif palsu pada *rrt-pcr* disaat kembali ke rumah atau dipulangkan. Peneliti lainnya juga melaporkan deteksi Covid-19 yang ada di feses pada pasien negatif berdasarkan swab orofaring (Susilo et al., 2020).

#### 2.1.4 Penularan

Penularan ini terjadi umumnya melalui droplet dan kontak dengan virus kemudian virus dapat masuk ke dalam mukosa yang terbuka. Suatu analisis mencoba mengukur laju penularan berdasarkan masa inkubasi, gejala dan durasi antara gejala dengan pasien yang diisolasi. Analisis tersebut mendapatkan hasil penularan dari 1 pasien ke sekitar 3 orang di sekitarnya, tetapi kemungkinan penularan di masa inkubasi menyebabkan masa kontak pasien ke orang sekitar lebih lama sehingga risiko jumlah kontak tertular dari 1 pasien mungkin dapat lebih besar (Handayani, dkk 2020).

Menurut Xu et al. (2020) terdapat beberapa macam penyebaran Covid-19 diantaranya sebagai berikut:

1. Droplet

Covid-19 ditularkan terutama melalui tetesan pernapasan. Ketika seorang pasien batuk atau bersin, droplet yang mengandung virus mungkin dihirup oleh individu yang rentan.

2. Kontak langsung

Ditemukan bahwa 71,8% penduduk non-lokal memiliki riwayat Covid-19 karena kontak dengan individu dari Wuhan. Lebih dari 1800 dari 2055 ( 88%) pekerja medis dengan Covid-19 berada di hubei, menurut laporan dari 475 rumah sakit.

3. Kontak tidak langsung

Hal ini terjadi ketika droplet mengandung Covid-19 mendarat di permukaan meja, gagang pintu, telepon, dan benda mati lainnya. Virus itu dipindahkan dari permukaan ke selaput lendir dengan jari yang terkontaminasi menyentuh mulut, hidung, atau mata. Penelitian telah memperkirakan bahwa covid-19 dapat bertahan hingga 5 hari pada suhu 20 ° c, kelembaban 40-50%, dan dapat bertahan hidup kurang dari 48 jam di udara kering, dengan pengurangan viabilitas setelah 2 jam.

4. Penularan asimtomatik

Infeksi asimtomatik telah dilaporkan dalam setidaknya dua kasus dengan paparan riwayat ke pasien yang berpotensi pra-simptomatik yang kemudian didiagnosis dengan Covid-19. Virus itu dulu ditularkan ke tiga anggota

keluarga sehat lainnya. Sebelum berkembangnya gejala, individu mungkin tidak diisolasi dan mungkin merupakan sumber virus seluler yang penting.

#### 5. Penularan antar keluarga

Penularan dalam kluster keluarga sangat umum. Satu studi melaporkan bahwa 78 hingga 85% kasus dalam kelompok agregat besar terjadi karena transmisi antar militer di Sichuan dan Guangdong, China.

#### 6. Transmisi aerosol

Lingkungan tertutup dengan kondisi buruk ventilasi, aerosol dapat bertahan di udara selama 24-48 jam dan menyebar dari beberapa meter hingga puluhan meter. Namun, belum ada bukti kuat untuk aerosol penularan. WHO juga menganggap bahwa rute ini memerlukan penyelidikan lebih lanjut.

#### 7. Penularan okuler

Telah dilaporkan sebagai dokter tanpa pelindung mata terinfeksi selama inspeksi di Wuhan pada 22 Januari 2020. Studi lebih lanjut ditemukan bahwa Covid-19 dapat dideteksi dalam air mata dan sekresi konjungtiva pasien Covid-19.

#### 8. Penularan tinja-oral

Pertama kali dilaporkan dalam kasus Covid-19 di AS. Studi selanjutnya terdeteksi *sars-cov-2* dalam tinja dan penyeka dubur Covid-19 pasien. Selanjutnya, 23,3% dari pasien Covid-19 tetap Covid-19 positif bahkan ketika viral load tidak lagi terdeteksi di saluran pernapasan. *Sars-cov-2* juga telah terdeteksi di epitel lambung, duodenum, dan rektal. Tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung transmisi vertikal karena sampel dari neonatus yang dilahirkan dengan positif Covid-19 dari ibu negatif. Apalagi tidak ada viral load telah

terdeteksi dari lingkungan vagina 35 wanita pasien, menunjukkan kurangnya bukti untuk penularan seksual dari Covid-19.

#### 2.1.5 Faktor resiko

Menurut R. Miller (2020) ada beberapa faktor resiko Covid-19 diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Usia 65 tahun dan lebih tua

Tingkat keparahan dan hasil dari penyakit *coronavirus disease 2019* (Covid-19) sangat bergantung pada usia pasien. Orang lansia dengan usia 65 tahun keatas mewakili 80% rawat inap dan memiliki risiko kematian 23 kali lipat lebih besar daripada mereka yang berusia di bawah 65 tahun (Mueller et al., 2020).

##### 2. Tinggal di panti jompo atau fasilitas perawatan dalam jangka panjang

Hal ini disebabkan perawatan atau kebersihan yang buruk dan kekurangan alat pelindung diri sehingga mudah berisiko Covid-19 (s. M. Shi et al., 2020).

##### 3. Penyakit paru obstruktif kronik (ppok)

Dalam sebuah studi mengevaluasi 1.099 pasien yang didiagnosis di laboratorium Covid-19 di Cina, ppok terdeteksi pada 1,1% pasien. Dalam metaanalisis yang mengevaluasi kejadian penyakit ini mendasari pasien covid-19 yang membutuhkan rawat inap, 0,95% pasien ditemukan mengalami ppok (95%) (Çakır Edis, 2020).

##### 4. Penderita asma

Proporsi penderita asma dan Covid-19 selama masa penelitian adalah 1,41%, yang jauh lebih tinggi dari 0,86% yang diamati pada populasi umum.

Meskipun data ini menunjukkan frekuensi Covid-19 yang lebih tinggi pada pasien asma, manifestasi dari penyakit pada populasi klinis ini tidak terlalu parah, dengan angka rumah sakit yang rendah penerimaan. Selain itu, proporsi ini lebih rendah daripada yang dilaporkan untuk pasien kronis lainnya penyakit (Izquierdo et al., 2020).

#### 5. Kondisi kardiovaskular yang serius

Peningkatan komorbiditas kardiovaskular berlaku untuk Covid-19 juga, terutama di antara mereka yang memiliki penyakit lebih parah. Dalam 1 kohort dari 191 pasien dari Wuhan, Cina, komorbiditas ditemukan pada 48% (67% yang tidak bertahan), hipertensi pada 30% (48% yang tidak bertahan), dm pada 19% (31% tidak bertahan), dan cvd pada 8% (13% dari tidak bertahan). Dalam kohort dari 138 dirawat di rumah sakit pasien dengan Covid-19, komorbiditasnya serupa lazim (46% secara keseluruhan dan 72% pada pasien yang membutuhkan perawatan unit perawatan intensif [ICU]), seperti juga komorbiditas kardiovaskular: hipertensi pada 31% (58% pada pasien yang membutuhkan perawatan ICU), cvd pada 15% (25% pada pasien yang membutuhkan perawatan ICU), dan dm pada 10% (22% pada pasien yang membutuhkan perawatan icu) (Clerkin et al., 2020).

#### 6. Menerima kemoterapi

Orang yang menerima kemoterapi dengan sistem kekebalan yang terganggu dan komplikasi, setelah transplantasi sel induk memiliki peningkatan risiko infeksi (Ahnach & Doghmi, 2020) .

## 7. Riwayat sumsum tulang atau transplantasi organ

Selama transplantasi sumsum tulang, komplikasi paru sering terjadi dan berhubungan dengan kematian. Infeksi Covid-19 dapat mempersulit gejala klinis dengan risiko gangguan pernapasan yang lebih tinggi dan situasi ini bisa menjadi lebih kritis tergantung pada faktor-faktor komorbiditas seperti usia, penyakit kardiovaskular, hati dan ginjal (Ahnach & Doghmi, 2020)

## 8. Defisiensi imun

Singkatnya, dampak klinis Covid-19 pada IDP bervariasi dari gejala ringan sampai kematian. Proporsi kematian dalam hal ini seri (25%) lebih besar dari pada populasi umum dengan Covid-19 dilaporkan di rumah sakit kota New York (10,2), dan serupa dengan data hasil yang dilaporkan dalam transplantasi ginjal populasi (28%). Dalam pengalaman *single-center* ini, mereka yang meninggal karena penyakit terkait pid atau penyakit penyerta lainnya yang sudah ada sebelumnya.

## 9. Hiv/Aids yang tidak terkontrol dengan baik

Gejala yang dilaporkan dengan tingkat keparahan pasien Covid-19 dengan infeksi Hiv. Gejala umum adalah demam (165 dari 223, 74,0%), batuk (130 dari 223, 58,3%), dan dispnea (68 dari 223, 30,5%). Kurang umum adalah sakit kepala (44 dari 223, 19,7%), artralgia / mialgia (33 dari 223, 14,8%), dan sakit tenggorokan (18 dari 223, 8,1%). Setiap gejala gastrointestinal dilaporkan sebesar 13,0%. Covid-19 dilaporkan ringan hingga sedang di 141 kasus 212 (66,5%), parah pada 46 pasien (21,7%), dan kritis pada 25 pasien (11,8%). Mayoritas pasien (158 dari 244, 64,7%) dirawat di rumah sakit; 16,8% dirawat di unit perawatan intensif (Mirzaei et al., 2020).

## 10. Riwayat merokok

Sebanyak 16 artikel yang merinci 11322 pasien Covid-19 dimasukkan bahwa hasil penelitian meta-analisis mengungkapkan hubungan antara riwayat merokok dan kasus Covid-19 yang parah 95%. Selain itu, ditemukan hubungan antara riwayat merokok saat ini dan Covid-19 yang parah 95%. Kemudian 10,7% (978/9067) bukan perokok, Covid-19 tergolong parah, sedangkan pada perokok aktif, Covid-19 yang parah terjadi pada 21,2% (65/305) kasus (Gülsen et al., 2020).

### 2.1.6 Komplikasi

Komplikasi yang paling utama yang ada pada pasien Covid-19 adalah ARDS, tapi tidak hanya ARDS, melainkan dapat terjadi komplikasi lain diantaranya :

1. Gangguan ginjal akut
2. Jejas kardiak.
3. Disfungsi hati.
4. Dan pneumotoraks.
5. Syok sepsis.
6. Koagulasi intravaskular diseminata (kid)
7. Rabdomiolisis.
8. Pneumomediastinum . (Susilo et al., 2020)

Menurut Kemenkes RI (2020) komplikasi terdiri atas beberapa jenis sebagai berikut:

1. Komplikasi akibat penggunaan ventilasi mekanik invasif (imv) yang lama
2. Ventilator-associated pneumonia (vap)

3. Tromboemboli vena
4. Catheter-related bloodstream
5. Stres ulcer dan pendarahan saluran pencernaan
6. Kelemahan akibat perawatan di icu
7. Komplikasi lainnya selama perawatan pasien

## **2.2 Konsep teori pengetahuan**

### **2.2.1 Pengertian pengetahuan**

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu (Donsu, 2019). Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2019). Selain pengetahuan dari masyarakat, pengetahuan, sikap dan tindakan dari tokoh masyarakat atau pemerintah mampu menggambarkan perilaku mereka untuk mendorong masyarakat dalam upaya pencegahan (donsu, 2019). Sehingga masyarakat mampu berperilaku dengan baik. Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan (Donsu, 2019)

Pengetahuan merupakan hasil yang dihasilkan setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif terdiri dari enam tingkatan. (Nurmala, dkk, 2018).

Pengetahuan adalah kekuasaan (*knowledge is power*) milik F. Bacon menjadi nyata karena orientasi penerapannya mengarah kepada penguasaan serta eksploitasi. Hal ini sejalan pula dengan kritik Bacon yang mengatakan bahwa kemajuan filsafat Yunani tidak melahirkan teknologi karena pengetahuan tidak digunakan untuk penguasaan alam, namun lebih kepada pemuasan kebutuhan intelektual. (Bintoro, 2019)

Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona,2020). Pada kasus pandemi Covid-19 di Indonesia, pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam menunjukkan perilaku pencegahan Covid-19.

Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab Covid-19 dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan Covid-19, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 ini berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit Covid-19. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang Covid-19 (Sulistyaningtyas, 2020).

Seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi apabila di berikan stimulus tentang pendidikan kesehatan maka akan bersikap terhadap stimulus

yang telah diberikan, sehingga sikap sejalan dengan pengetahuan kesehatan yang dimiliki seseorang (Suprayitno et al., 2020)

### 2.2.2 Tingkat pengetahuan

Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan (Notoatmodjo, 2012) yaitu :

#### 1. Tahu (*know*)

Tahu dapat diperhatikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari. Tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dengan menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

#### 2. Memahami (*comprehension*)

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi dapat menjelaskan dan menyimpulkan objek yang dipelajari.

#### 3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*). Aplikasi ini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum–hukum, rumus–rumus, prinsip dan sebagainya dalam konteks lain.

#### 4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

#### 5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang ada. Misalnya dapat menyusun, merencanakan, meringkas, menyesuaikan dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

#### 6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu yang telah ada.

#### 2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Terdapat 8 hal yang mempengaruhi pengetahuan yaitu (Notoatmodjo, 2012):

##### 1. Pendidikan

Tingkat pengetahuan seseorang akan membantu orang tersebut untuk lebih mudah menangkap dan memahami suatu informasi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pemahaman juga meningkat serta tepat dalam pengambilan sikap.

## 2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 3. Pengalaman

Pengalaman merupakan sebuah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

## 4. Usia

Umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan. Dalam aspek psikologis taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa. Semakin bertambah umur seseorang, semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga akan lebih mampu untuk menerima pengetahuan atau informasi yang baik.

## 5. Kebudayaan

Kebudayaan tempat dimana kita dilahirkan dan dibesarkan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap terbentuknya cara berfikir dan perilaku kita.

## 6. Minat

Minat merupakan suatu bentuk keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya dapat dioperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

## 7. Sumber informasi

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh sumberinformasi atau bacaan yang berguna bagi perluasan cakrawala pandang atau wawasan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat dijadikan tempat bertanya tentang berbagai pengetahuan untuk memenuhi apa yang ingin di capai.

## 8. Media

Contoh media yang didesain secara khusus untuk mencapai masyarakat luas seperti televisi, radio, koran, majalah, dan internet.

### 2.2.4 Penyebab Kurangnya Pengetahuan

Menurut hasil penelitian jurnal milik Moudy & Syakurah (2020) penyebab kurangnya tingkat pengetahuan yaitu terdiri dari beberapa faktor yang mempengaruhi. Berdasarkan karakteristik sosiodemografi dari responden meliputi umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan latar belakang pendidikan/pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi kurangnya tingkat pengetahuan. Berita hoaks atau informasi salah pun disinyalir menjadi faktor kurangnya tingkat pengetahuan.

## 2.3 Konsep teori sikap

### 2.3.1 Pengertian sikap

Sikap adalah pernyataan evaluasi, baik yang menyenangkan maupun yang tidak, terhadap objek, individu atau peristiwa. Di dalam KBBI sikap adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pendirian (Chaerudin, 2020)

#### 1. Menurut Notoatmodjo (2010).

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang melibatkan emosi dan faktor pendapat

#### 2. Menurut Wawan dan Dewi (2011)

Sikap merupakan konsep yang penting dalam membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok yang berkaitan dengan pembentukan karakter

Dari beberapa pengertian disimpulkan bahwa sikap adalah pandangan pandangan atau perasaan yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan objek. (Zulmiyetri, 2019)

### 2.3.1 Faktor yang mempengaruhi

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap menurut (Dewi, 2011) adalah :

#### 1. Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat agar dapat dijadikan sebagai dasar pembentukan sikap yang baik. Sikap akan lebih mudah terbentuk jika pengalaman pribadi yang terjadi melibatkan faktor emosional.

#### 2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu cenderung mempunyai sikap yang searah dengan orang yang dianggapnya penting karena dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggapnya penting tersebut.

#### 3. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya sehingga kebudayaan yang dianut menjadi salah satu faktor penentu pembentukan sikap seseorang.

#### 4. Media massa

Media massa yang seharusnya disampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulis sehingga berpengaruh juga terhadap sikap konsumennya.

#### 5. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan sehingga konsep ini akan ikut mempengaruhi pembentukan sikap.

#### 6. Faktor emosional

Sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi sebagai bentuk pertahanan egonya.



## **BAB 3**

### **METODE**

#### **3.1 Pencarian literature**

##### 3.1.1 Database atau Search artikel

Sumber artikel yang digunakan dalam *literature review* ini berasal dari database melalui *Pubmed* , *Google Scholer* dan *Science Direct* dengan kualitas artikel yang baik dari jurnal yang terindex copus Q1-Q4.

##### 3.1.2 Jumlah artikel

Jumlah artikel ditemukan 3.570 yang sesuai dengan kata kunci. 950 artikel dari *PuBMed*, 2.023 artikel dari *Google Scholar* dan 597 artikel dari *Science Direct*. Artikel penelitian kemudian di skrining kembali pada terbitan 4 tahun terakhir yaitu 2019-2022 hingga ditemukan menjadi 1.971 artikel, artikel yang duplikasi dan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan eksklusi sehingga didapatkan 10 artikel, yaitu 5 artikel internasional dan 5 artikel nasional yang akan direview.

##### 3.1.3 Kata kunci

Pencarian artikel dalam jurnal menggunakan *browser* untuk menentukan *keyword* dengan kata kunci yang digunakan yaitu “*knowledge*” ,” *attitude*” AND “*covid 19 pandemic*” (Pengetahuan, Sikap dan Pandemic Covid-19).

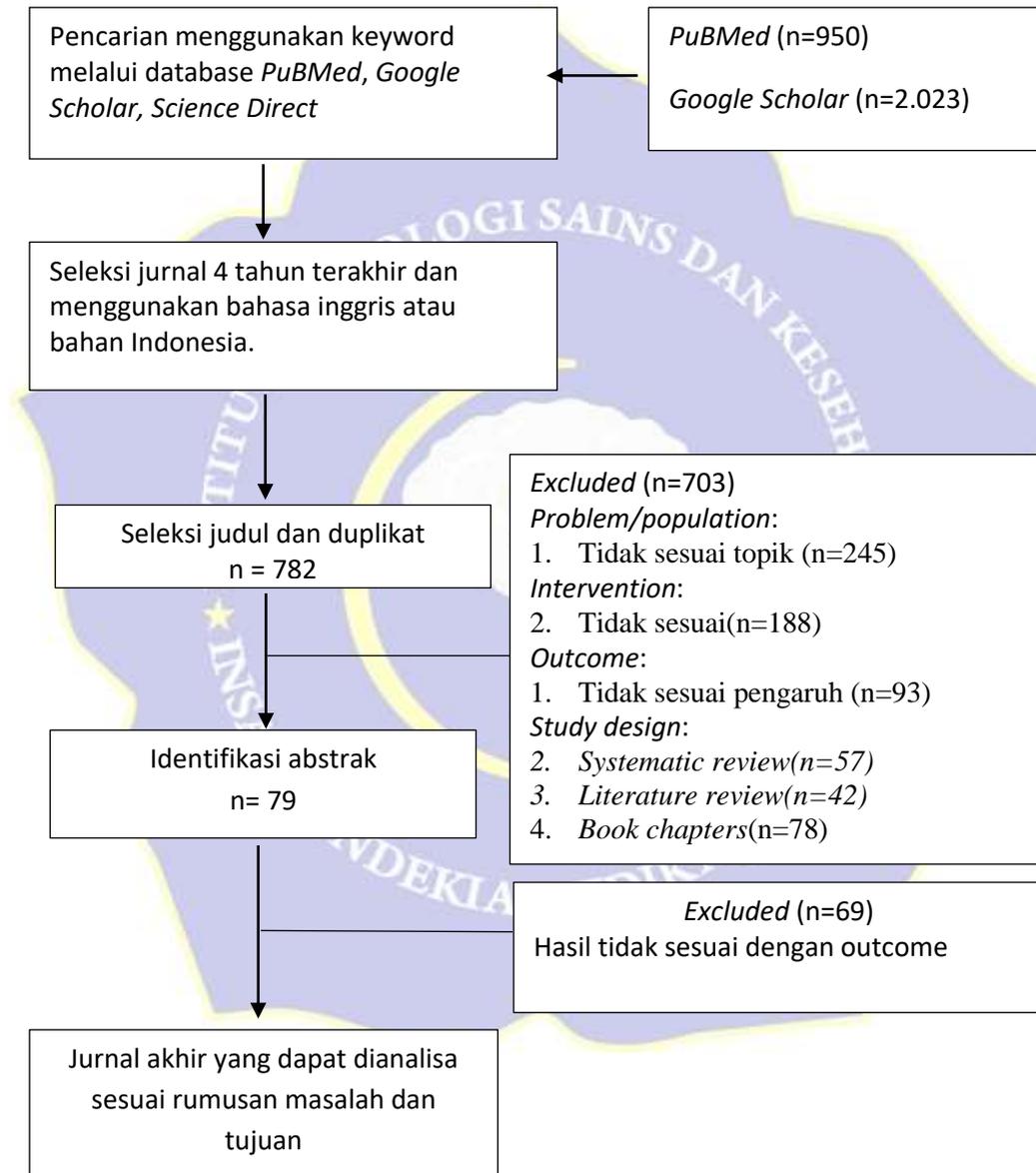
### 3.2 Kriteria inklusi dan eksklusi

Tabel 3.1 Inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/problem</i>	Artikel nasional dan internasional yang berhubungan dengan topik penelitian tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19	Jurnal nasional dan internasional yang tidak berhubungan dengan topik penelitian tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19
<i>Intervention</i>	Tidak ada intervensi khusus tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19	Tidak ada intervensi khusus penggunaan masker di kalangan masyarakat sebagai upaya pencegahan Covid-19
<i>Comparation</i>	Tidak ada faktor pembandingan	Tidak ada faktor pembandingan
<i>Outcome</i>	Diketuainya tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19	Tidak diketahuinya tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Covid-19
<i>Study design</i>	Cross sectional, observasional analitik,	<i>Kualitatif, eksperimen dan book chapters.</i>
<b>Tahun</b>	Artikel dengan tahun terbit 2019-2022	Artikel dengan tahun terbit sebelum 2019
<b>Bahasa</b>	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

### 3.3 Seleksi penelitian kualitas

Pemilihan studi dilakukan dengan melakukan *screening* abstrak dan dilanjutkan dengan *screening* teks lengkap. Artikel atau studi yang tidak relevan dan tidak sesuai dikeluarkan dengan mempertimbangkan relevansi dan kesesuaian dengan tujuan *literature review*.



Gambar 3.1 Diagram *flow* hasil pencarian dan seleksi studi

### 3.3.1 Daftar artikel hasil pencarian

*Literature review* ini memadukan beberapa artikel dengan pendekatan naratif untuk mencapai tujuan dengan mengklarifikasi data hasil ekstraksi yang serupa berdasarkan hasil pengukuran. Jurnal penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan membuat abstrak jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, volume, metode, hasil penelitian, *database*.

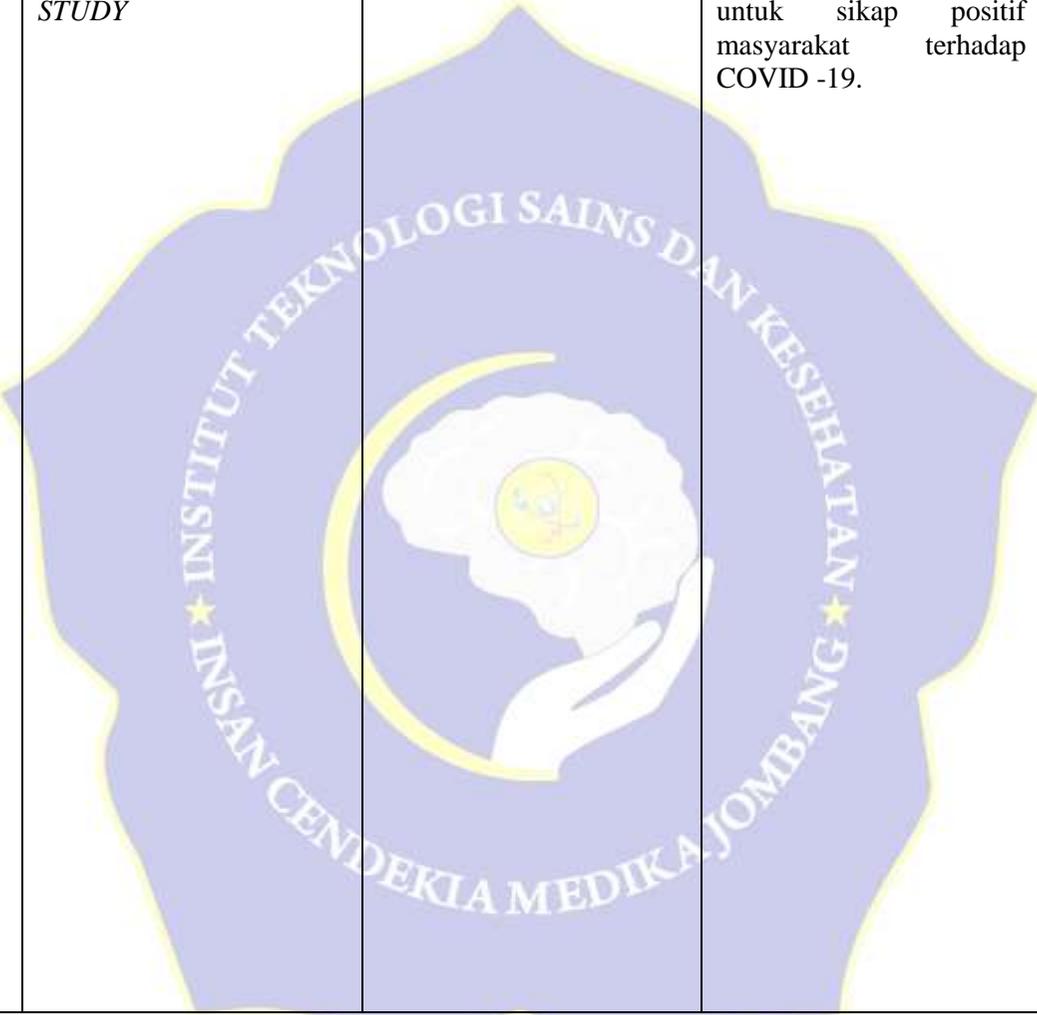


Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

No	Author	Tahun	Volume Angka	Judul	Metode (Desain, Sample, Variable, Instrument, Analisis)	Hasil	Database	Link Jurnal
1	Erika Emnina Sembiring, Maria Lupita Nena Meo	2020	Vol 16 No 2	PENGETAHUAN DAN SIKAP BERHUBUNGAN DENGAN RESIKO TERTULAR COVID-19 PADA MASYARAKAT SULAWESI UTARA	D : cross sectional S : consecutive sampling V : variabel Bebas (pengetahuan masyarakat) dan terikat sikap masyarakat ) I : kuesioner google form A : uji fisher's Exact tests	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Sulawesi Utara tentang Covid-19 mayoritas berada pada kategori baik yaitu 388 orang (95,8%), dan sikap masyarakat Sulawesi Utara terhadap Covid-19 mayoritas memiliki sikap yang positif yaitu 396 orang (97,8%) , dimana masyarakat sudah menerapkan tindakan pencegahan Covid-19 sesuai aturan yang ada.	Google scholar	<a href="http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/view/371">http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/view/371</a>
2	Emdat Suprayitno, Sylvina Rahmawati, Adivtian Ragayasa, Muchti Yuda	2020	Vol. V No. II	PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19	D : Cross sectional non analitik. S : purposive sampling V : variabel bebas (pengetahuan masyarakat) variabel terikat (sikap masyarakat dalam	Hasil penelitian yaitu tingkat pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Desa murtajih kecamatan pademawu adalah sebagian besar	Google Scholar	<a href="https://ejournalwiraraja.com/index.php/JIK/article/view/1123">https://ejournalwiraraja.com/index.php/JIK/article/view/1123</a>

	Pratama				<p>pengecahan covid-19) I : kuesioner A : univariate analysis.</p>	<p>baik sebanyak 32 orang 51,6%, sedangkan sikap masyarakat dalam pengecahan Covid-19 di Desa murtajih kecamatan pademawu Sebagian besar positif sebanyak 53 orang 85,5%.</p>		
3	Muhammad Arslan Iqbal, Muhammad Zeeshan Younas	2021	Vol.120 No. 3	<p><i>PUBLIC KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND PRACTICES TOWARDS COVID-19 IN PAKISTAN: A CROSS-SECTIONAL STUDY</i></p>	<p>D: a cross-sectional S:purposive sampling V : variabel bebas (pengetahuan masyarakat terhadap covid-19) variabel terikat (sikap, dan praktik masyarakat terhadap covid-19 di Pakistan) I : questionnaire A : chi-square tests</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan populasi rentan Pakistan di bawah epidemi COVID-19 lebih tinggi untuk memiliki sikap negatif, pengetahuan yang buruk, dan praktik pertahanan yang tidak sesuai terhadap pandemi ini.</p>	Science direct	<p><a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0190740920322064">https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0190740920322064</a></p>
4	Vahira Nissha Matovani Ray, MarzukiSamion, Alamsyah Lukito, Ismurrizal	2021	Volume IV No I	<p>HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP,DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN PANDEMI COVID 19 DI KOTA TANJUNG BALAI</p>	<p>D:cross-sectional. S:purposive sampling, V: variabel bebas (pengetahuan masyarakat) dan terikat (sikap masyarakat terhadap covid-19) I: kuesioner A:univariat dan bivariat</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan masyarakat terhadap pengecahan pandemi Covid 19 di kota Tanjung Balai. Sebanyak 92 responden (92%) masyarakat di Kota Tanjung Balai berpengetahuan baik, hal</p>	Google scholar	<p><a href="https://www.jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm/article/download/70/46">https://www.jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm/article/download/70/46</a></p>

						tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap masyarakat terhadap pencegahan pandemi Covid 19 di kota Tanjung Balai. Sebanyak 95 responden (95%) masyarakat di Kota Tanjung Balai bersikap positif. Pengetahuan yang baik akan mendorong sikap positif, kemungkinan orang akan menjadi lebih sadar akan penyebaran penyakit menular dan Tindakan pencegahan untuk memperlambat penularannya.		
5	Asefa Adimasu Taddese,ZelalemNigussie Azene, Mehari Woldemariam Merid , Atalay GoshuMuluneh, Demiss Mulatu Geberu,Getahun Molla Kassa, Melaku Kindie Yenit,Sewbesew	2021	VOL 16 NO 4	<i>KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF THE COMMUNITIES TOWARDS COVID-19 AND ASSOCIATED FACTORS AMONG GONDAR CITY RESIDENTS, NORTHWEST ETHIOPIA: A COMMUNITY BASED CROSS-SECTIONAL</i>	D: cross-sectional S: purposive sampling V: variabel bebas (pengetahuan masyarakat) variabel terikat (sikap masyarakat terhadap covid-19 dan faktor-faktor yang terkait pada penduduk kota gondar, ethiopia northwest) I: kuesioner A: chi-squere	Secara keseluruhan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap COVID19 masing-masing adalah 51,85 Lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik tentang COVID-19., tingkat pendidikan adalah faktor yang diidentifikasi sebagai atribut signifikan	Pubmed	<a href="https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33861758/">https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33861758/</a>

<p>Yitayih Tilahun, Kassahun Alemu Gelay, Habtamu Sewunet Mekonen, Abere Woretaw Azagew, Chalachew Adugna Wubneh, Getaneh Muualem Belay, Nega Tezera Assimamaw, Chilot Desta Agegnehu, Telake Azale, Animut Tagele Tamilu, Bayew Kelkay Rade, Eden Bishaw Taye, Zewudu Andualem, Henok Dagne Kiros Terefe Gashaye, Gebisa Guyasa Kabit, Tesfaye Hambisa Mekonnen</p>		<p><i>STUDY</i></p>		<p>untuk sikap positif masyarakat terhadap COVID -19.</p>		
--	--	---------------------	---	---	--	--

6	Amal Khalil AbuAlhommos, Fatimah Essa Alhadad, May Mohammed Almajhad, Rahmah Almutawa, Sara Teleb Alabdulkareem	2021	Vol 18 No 23	<i>COMMUNITY KNOWLEDGE OF AND ATTITUDES TOWARDS COVID-19 PREVENTION TECHNIQUES IN SAUDI ARABIA:A CROSS- SECTIONAL STUDY</i>	D: study cross-sectional S: convenience sampling V: variabel bebas (pengetahuan masyarakat) dan terikat (sikap masyarakat terhadap teknik pencegahan covid- 19 di arab Saudi) I: kuesioner A: chi-square tets	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekitar setengah dari peserta penelitian memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan penularah covid-19. Lebih dari separuh peserta penelitian memiliki sikap dan tindakan yang positif dan tepat yang harus diambil jika gejala umum COVID-19 muncul.	Pubmed	<a href="https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34886506/">https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34886506/</a>
7	Ahmed Hezima, Abdulmalek Aljafari, Abdulmoiz Aljafari, Abdulkader Mohammad, Ibrahim Adel	2020	Vol 26 No 6	<i>KNOWLEDGE, ATTITUDES AND PRACTICES OF SUDANESE RESIDENTS TOWARDS COVID-19</i>	D: A cross sectional S: convenience sampling V: variabel bebas (pengetahuan masyarakat) variabel terikat (sikap dan praktik warga suda terhadap covid-19) I: kuesioner A: chi-square	Studi ini menunjukkan bahwa penduduk Sudan yang menjadi sampel memiliki pengetahuan yang tidak lengkap dan praktik yang buruk terhadap COVID-19. Namun, kami menemukan bahwa wanita dan orang berusia 18-25 tahun lebih berpengetahuan dan memiliki sikap yang lebih positif terhadap COVID-19. Kami berharap otoritas terkait akan membangun program	Pubmed	<a href="https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32621498/">https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32621498/</a>

						kesadaran untuk meningkatkan kemampuan memerangi penyakit ini.		
8	Maria de Fatima, Maria da Luz Lima, Janice de Jesus Xavier Soares, Silvania Da Veiga Leal, Menilita Dos Santos, Julio Monteiro Rodrigues, Edna Duarte Lopes	2021	Vol 4 No 1	<i>KNOWLEDGE, ATTITUDES AND PRACTICES TOWARDS COVID-19: A CROSS-SECTIONAL STUDY IN THE RESIDENT CAPE-VERDEAN POPULATION</i>	D: A cross sectional S: purposive sampling V: sociodemographic variables I: kuesioner A: chi square tests	Temuan ini menunjukkan bahwa penduduk memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang COVID-19; namun, ada kebutuhan untuk menggunakan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan sikap dan praktik terhadap COVID-19 untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam mengendalikan pandemi di Cabo Verde.	Science direct	<a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2590291121000802">https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2590291121000802</a>
9	Fauzan Alfikrie, Ali Akbar, Yunita Dwi Anggreini	2021	Vol 3 No 1	PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA DALAM PENCEGAHAN COVID-19	D: observasional analitik S: purposive sampling V: variabel bebas (pengetahuan masyarakat) dan terikat (sikap mahasiswa dalam pencegahan covid-19) I: kuesioner A: Chi-square test	Penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan responde 42,5% kurang baik dan sikap responden yang menunjukkan negative 40,2%	Google scholar	<a href="https://akperyarsismd.ejournal.id/BNJ/article/view/33">https://akperyarsismd.ejournal.id/BNJ/article/view/33</a>
10	Stevanii Isabella Angi, Regina Hutasoit, Ika	2022	Vol 10 No 1	PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN,	D: cross sectional S: non-probability sampling	Hasil didapati responden penyintas dengan pengetahuan tinggi	Google scholar	<a href="http://ejournal.undana.ac.id/index.php/CMJ/art">http://ejournal.undana.ac.id/index.php/CMJ/art</a>

Febianti Buntoro			<p>SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 ANTARA PENYINTAS DENGAN NON PENYINTAS COVID 19 DI KOTA KUPANG</p>	<p>V: variabel bebas (perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat) dan terikat (sikap dan perilaku terhadap pencegahan covid-19 antara penyintas dengan non penyintas covid 19 di kota kupang) I: kuesioner A: Univariat</p>	<p>sebanyak 206 orang(78%), dan sikap didapati sikap baik 137 orang (51,7%).</p>	<p><a href="icle/view/6815">icle/view/6815</a></p>
------------------	--	--	--	---	--	--



**BAB 4**  
**HASIL DAN ANALISIS**

**4.1 Hasil Penyajian Tabel**

4.1.1 Karakteristik Umum *Literature Review*

Tabel 4.1 Karakteristik Umum *Literature Review*

No	Kategori	F	%
<b>A. Tahun publikasi</b>			
1.	2020	3	30
2.	2021	6	60
3.	2022	1	10
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>B. Desain penelitian</b>			
1.	Cross-sectional	9	90
2.	Observasional analitik	1	10
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>C. Teknik sampling</b>			
1.	Consecutive sampling	1	10
2.	Purposive sampling	6	60
3.	Convenience sampling	2	20
4.	Non-probability sampling	1	10
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>D. Variabel independen</b>			
1.	Pengetahuan masyarakat	10	100
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>E. Variabel dependen</b>			
1.	Sikap masyarakat	10	100
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>F. Instrumen penelitian</b>			
1.	Kuesioner	10	100
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>G. Analisis statistik</b>			
1.	Uji fishers exact tests	1	10
2.	Uji univariat	2	20
3.	Uji chi-square	6	60
4.	Uji bivariat	1	10
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik umum literature yang di *review* menunjukkan tahun publikasi sebagian besar menggunakan tahun 2021 sejumlah 6 artikel dengan persentase 60%. Desain penelitian Sebagian besar menggunakan *analitik cross-sectional* sejumlah 9 artikel dengan persentase 90%. Sebagian besar teknik sampling menggunakan *purposive sampling* sejumlah 6 artikel dengan persentase 60%. Variabel independen seluruhnya mengenai pengetahuan masyarakat sejumlah 10 artikel dengan persentase 100%. Variabel dependen seluruhnya mengenai sikap masyarakat sejumlah 10 artikel dengan persentase 100%. Instrumen penelitian seluruhnya menggunakan kuesioner sejumlah 10 artikel dengan persentase 100%. Analisa statistik Sebagian besar menggunakan *uji chi-square* sejumlah 6 artikel dengan persentase 60%..

#### 4.2 Analisis

Tabel 4.2 Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan covid-19

No	Komponen	Sumber empiris pertama	F	%
<b>A. Pengetahuan dan sikap masyarakat</b>				
1.	Pengetahuan baik – Sikap positif	Erika Emnina Sembiring, dkk (2020); Emdat Suprayitno, dkk (2020); Vahira Nissha Matovani Ray, dkk (2021); Asefa Adimasu Taddese et al (2021); Amal Khalil AbuAlhommos et al (2021); Stevanii Isabella angi, dkk (2020); Maria de Fatimah et al (2021).	7	70
2.	Pengetahuan buruk – Sikap negative	Muhammad Arslan Iqbal and Muhammad Zeeshan younas (2021); Ahmed hezima et al (2020); Fauzan alfikrie, dkk (2021).	3	30
<b>Total</b>			<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Sebagian besar pengetahuan masyarakat baik dan sikap masyarakat positif dalam melakukan pencegahan covid-19 sejumlah 7 artikel dengan persentase 70%. Hasil analisis penelitian Erika Emnina Sembiring, dkk (2020); Emdat Suprayitno, dkk (2020); Vahira Nissha Matovani Ray, dkk (2021); Asefa Adimasu Taddese et al (2021); Amal Khalil AbuAlhommos et al (2021); Stevanii Isabella angi, dkk (2020); Maria de Fatimah et al (2021). Menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat meningkatkan sikap masyarakat dalam mencegah covid-19.



## BAB 5

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Pengetahuan baik dan sikap masyarakat positif terhadap pencegahan Covid-19

Berdasarkan 10 artikel yang telah di *review*, peneliti menemukan bahwa sebagian besar 70% artikel menunjukkan tingkat pengetahuan baik dan sikap masyarakat positif dalam mencegah covid-19, dimana 70% artikel diantaranya pada penelitian yang dilakukan Erika Emnina Sembiring, dkk (2020); Emdat Suprayitno, dkk (2020); Vahira Nissha Matovani Ray, dkk (2021); Asefa Adimasu Taddese et al (2021); Amal Khalil AbuAlhommos et al (2021); Stevanii Isabella Angi, dkk (2020); Maria de Fatimah et al (2021). Bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap covid-19 dapat meningkatkan sikap masyarakat dalam penyebaran dan pencegahan covid-19, karena pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang patuh terhadap protokol kesehatan akan dapat menurunkan kasus penyebaran covid-19.

Pengetahuan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam penentuan sikap masyarakat karena pengetahuan membentuk kepercayaan yang kemudian akan menjadi dasar bagi seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan sikap terhadap objek tertentu (Novita,N.W., Yuliasuti & Narsih, S, 2014)

Menurut peneliti covid-19 sangat mudah menyebar dan menular dengan cepat sehingga masyarakat dihimbau untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan menghindari kerumunan, dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan

mengurangi angka penyebaran dan kematian. Salah satu upaya dalam melakukan pencegahan penularan covid-19 dengan pemberian informasi secara edukatif dan inovatif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat mempengaruhi sikap masyarakat yang patuh terhadap protokol kesehatan yang dapat menurunkan kasus penyebaran Covid-19. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang yang sebagian besar diploma dan sarjana memudahkan untuk mendapatkan akses informasi tentang covid-19 sehingga pengetahuan tentang covid-19 menjadi baik dan memiliki sikap yang positif terhadap penyebaran pencegahan covid-19. Selain tingkat pengetahuan juga seringkali masyarakat mendapat paparan informasi mengenai covid-19 menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik dan memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan penyebaran covid-19.

## **5.2 Pengetahuan buruk dan sikap masyarakat negative terhadap pencegahan Covid-19.**

Berdasarkan 10 artikel yang telah di *review*, peneliti menemukan bahwa sebagian kecil 30% artikel menunjukkan tingkat pengetahuan buruk dan sikap masyarakat negatif dalam mencegah covid-19, dimana 30% artikel diantaranya pada penelitian yang dilakukan Muhammad Arslan Iqbal and Muhammad Zeeshan younas (2021); Ahmed hezima et al (2020); Fauzan alfikrie, dkk (2021). Bahwa tingkat pengetahuan masyarakat yang buruk terhadap pencegahan covid-19 dapat mempengaruhi sikap masyarakat dalam melakukan pencegahan covid-19, sehingga tingkat penyebaran semakin tinggi dan angka kematian semakin naik.

Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi ini, rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap covid-19 mempengaruhi sikap masyarakat terhadap penyebaran covid-19, sehingga berdampak pada angka kematian yang semakin tinggi. Pencegahan covid-19 sangat penting dilakukan dengan metode pemberian informasi melalui media yang dapat berdampak pada peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat yang benar mengenai pencegahan penyebaran covid-19. (Karo M, dkk.2021).

Menurut peneliti masyarakat yang memiliki pengetahuan buruk dan sikap yang negatif terhadap penyebaran pencegahan covid-19 cenderung tidak memiliki keinginan untuk mencari informasi tentang covid-19 karena mereka merasa dapat menjaga diri dengan baik sekalipun berada diluar rumah atau di tengah keramaian, sehingga masyarakat merasa pintar atas dasar persepsi mereka sendiri. Hal ini terjadi disebabkan masih rendahnya kemampuan literasi masyarakat yang tidak memiliki akses pada media-media informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki masyarakat masih minim terhadap covid-19 dan dapat mempengaruhi sikap yang negatif masyarakat terhadap pencegahan penyebaran covid-19. Meskipun sikap yang didasari oleh pengetahuan yang baik tentu akan melahirkan sikap yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, akan tetapi ada pula sikap yang di perlihatkan bukan didasari atas kesadaran dan pengetahuan baik yang dimilikinya melainkan karena adanya tekanan atau aturan yang mengharuskan seseorang untuk bersikap sesuai harapan.

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* yang dilakukan oleh peneliti pada 10 artikel yang terkait tentang tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap covid-19 menunjukkan bahwa Sebagian besar tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19.

#### 6.2 Saran

1. Bagi pemerintah dan petugas kesehatan sebagai garda terdepan dalam menghadapi pandemi Covid-19 tetap mengedukasi masyarakat tentang pencegahan penyebaran Covid-19.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan *literature review* ini dapat digunakan sebagai bahan inovasi pembelajaran dan juga referensi bagi mahasiswa supaya dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat diharapkan menjadi landasan informasi dengan cara meningkatkan pengetahuan dan memiliki sikap yang positif dalam mengurangi angka penyebaran pencegahan Covid-19

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityo S, dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1): 45-67
- Ahnach, M., & Doghmi, K. (2020). Impact Of C0vid-19 Pandemic On Bone Marrow Transplantation In Morocco. *The Pan African Medical Journal*, 35 (Supp 2).
- Asda, P., & Nuryeti, S. (2020). Konseling Kesehatan di Masa Pandemi Covid. *Dimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91– 94.
- Cakir Edis, E. (2020). Chronic Pulmonary Disease And Covid-19. *Turkish Thoratic Journal*, 21(5), 345-349.
- Clements J. M. (2020). Knowledge and Behaviors Toward COVID-19 Among US Residents During the Early Days of the Pandemic: Cross-Sectional Online Questionnaire. *JMIR public health and surveillance*, 6(2), e19161. <https://doi.org/10.2196/19161>
- Clerkin, K. J., Fried, J. A., Raikhelkar, J., Sayer, G., Griffin, J. M., Masoumi, A., Jain, S. S., Burkhoff, D., Kumaraiah, D., Rabbani, L. R., Schwartz, A., & Uriel, N. (2020). COVID-19 and Cardiovascular Disease. *Circulation*, 2019, 1648–1655.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Maret 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
- Dinkes.Jombangkab.go.id/data-covid-19-kabupaten-jombang
- Donsu, J. D. T. (2019). Psikologi Keperawatan. Rineka Cipta, Jakarta
- Gautret P, Lagier J-C, Parola P, Hoang VT, Meddeb L, Mailhe M, et al. Hydroxychloroquine and azithromycin as a treatment of COVID-19: results of an open-label non-randomized clinical trial. *Int J of Antimicrob Agents*. 2020; published online March 20. DOI: 10.1016/j.ijantimicag.2020.105949.
- Gülšen, A., Yigitbas, B. A., Uslu, B., Drömann, D., & Kilinc, O. (2020). The Effect of Smoking on COVID-19 Symptom Severity: Systematic Review and MetaAnalysis. *Pulmonary Medicine*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/7590207>
- Handayani D, Radi DR, Isbaniah F, Burhan F, Agustin H. Penyakit Virus Corona 2019. *JRespi Indo*.2020;40(2):119-29.
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020;395(10223):497-506

- Izquierdo, J. L., Almonacid, C., González, Y., Rio-bermúdez, C. Del, Ancochea, J., Cárdenas, R., & Soriano, J. B. (2020). Early View Original article The Impact of COVID-19 on Patients with Asthma.
- Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 63. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3701>
- Kemendes RI. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI dan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disese
- Kemkes RI. (03 Maret 2020). Jaga Diri dan Keluarga Anda dari Virus Corona-Covid19. Diakses pada tanggal 09 April 2020 pukul 21.00 WIB, dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400005/jaga-diri-dan-keluargaanda-dai-virus-corona---covid-19.html>
- Lin Leesa, Elena Savoia, Foluso Agboola dan Kasisomayajula Viswanath. 2014. What Have We Learned about Communication Inequalities during The H1N1 Pandemic: A Systematic Review of The Literature dalam *BMC Public Health*
- Mirzaei, H., McFarland, W., Karamouzian, M., & Sharifi, H. (2020). COVID-19 Among People Living with HIV: A Systematic Review. *AIDS and Behavior*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10461-020-02983-2>
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious ( Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2)
- Mueller, A. L., Mcnamara, M. S., & Sinclair, D. A. (2020). Why does COVID-19 disproportionately affect older people? *Aging*, 12(10), 9959–9981
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.. (2012). *Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, dkk. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 7 No.12. Surabaya : STIKES Hang Tuah
- Miller, R. (2020). Transmission and risk factors of OF COVID-19. 1–2.

- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. PDPI: Jakarta; 2020
- Prem, K., Liu, Y., Russell, T. W., Kucharski, A. J., Eggo, R. M., Davies, N., Hellewell, J. (2020). The effect of control strategies to reduce social mixing on outcomes of the COVID-19 epidemic in Wuhan, China: a modelling study. *The Lancet Public Health*, 2667(20), 1–10. [https://doi.org/10.1016/s2468-2667\(20\)30073-6](https://doi.org/10.1016/s2468-2667(20)30073-6)
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD Dr. Soehadi Pri
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81–87
- Saqlain, M., Munir, M. M., Rehman, S. U., Gulzar, A., Naz, S., Ahmed, Z., ... Mashhood, M. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding COVID-19: a crosssectional survey from Pakistan. *Journal of Hospital Infection*, 105(3), 419–423. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.05.007>
- Setiawan AR, Surotul I. 2020. Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Saintifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)
- Sulistyaningtyas Tri (2020), Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial, <https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>, publish : 2020, Institut Teknologi Bandung, diakses 27 Juni 2020 jam 12:54
- Suprayitno, E., Purnomo, J. D. T., Sutikno, S., & Indriyani, R. (2020). Health education in principle of community affected teenager's smooking attitude and habitual in the coastal area of madura island indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(10), 1492–1502.
- Susilo Adityo, Rumende CM, dkk (2020), Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, vol 7, No.1, Maret 2020
- Susilo, A. et.all. (2020). Coronavirus2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67. <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Susilo, A. et.all. (2020). Coronavirus2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67. <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Susilo, dkk, 2020, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1.

- UNICEF.(2020).COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan Untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi. *Journal Of Education Pshycology and Counseling*,2 (April), 1-12.
- Wawan, A dan M. Dewi. 2010.Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia.Yogyakarta: Nuha Medika
- World Health Organization. 2020. Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19: Panduan Interim. Hlmn 7-9 World Health Organization. 2009. Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare. Geneva: WHO.
- World Health Organization. Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. Geneva: World Health Organization; 2020.
- World Health Organization. Global surveillance for COVID-19 disease caused by human infection with the 2019 novel coronavirus. Geneva: World Health Organization; 2020.
- World Health Organization. Laboratory testing for coronavirus disease 2019 (COVID-19) in suspected human cases. Geneva: World Health Organization; 2020. World Health Organization. Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Geneva: World Health Organization; 2020
- Xiao F, Tang M, Zheng X, Liu Y, Li X, Shan H. Evidence for gastrointestinal infection of SARS CoV-2. *Gastroenterology*. 2020; published online March 3. DOI: 10.1053/j.gastro.2020.02.055
- Xu Z, Shi L, Wang Y, Zhang J, Huang L, Zhang C, et al. Pathological findings of COVID-19 associated with acute respiratory distress syndrome. *Lancet Respir Med*. 2020; published online February 18. DOI: 10.1016/S2213-2600(20)30076-X



## Lampiran 2

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

**PROGRAM STUDI S 1 ILMU KEPERAWATAN**

Akreditasi LAM-PTKes No : 0365/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2016

Kampus : Jl. Kemuning 57a Candimulyo Jombang, Kode Pos 61419 Telp (0321 8494886)

Website : [www.stikesicme-jg.ac.id](http://www.stikesicme-jg.ac.id)

IN.MENJMBAB02.141002020

Nomor : 305 /STIKES ICME/S1-KEP/A/III/2022 Jombang, 18 Maret 2022  
 Sifat : Penting  
 Hal : Pengantar Bimbingan SKRIPSI

Kepada  
 Pembimbing I & Pembimbing II SKRIPSI  
 Prodi S1 Keperawatan  
 Di  
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Tahun Akademik 2021/2022, maka berdasarkan surat ini mahasiswa kami

Nama : Indah Sari

NIM : 183210022

Pembimbing I : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Pembimbing II : Iva Milia Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Dinyatakan dapat memulai proses bimbingan SKRIPSI kepada Pembimbing I & Pembimbing II karena sudah melengkapi persyaratan pendaftaran SKRIPSI secara administratif, untuk itu kiranya sebagai Pembimbing I & II berkenan memulai proses bimbingan SKRIPSI mulai Tanggal 21 Maret 2022.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,  
 Ketua Prodi S1 Keperawatan

**Endang Yuswaliningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes**  
 NIK. 04.08.119

## Lampiran 3



**PERPUSTAKAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candlimulyo Jombang Telp. 0321-865446

**SURAT PERNYATAAN**  
**Pengecekan Judul**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : *Indah Sari*  
 NIM : *183210022*  
 Prodi : *SI keperawatan*  
 Tempat/Tanggal Lahir: *Sumenep 28 Agustus 1998*  
 Jenis Kelamin : *Pemampuan*  
 Alamat : *dusun labbak RT/RW 009/001 ds. Clapenda kec. Batang Batang*  
 No. Tlp/HP : *081 932 805 094*  
 email : *indahsari2894@gmail.com*  
 Judul Penelitian : *Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat Terhadap covid-19*

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut tidak ada dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

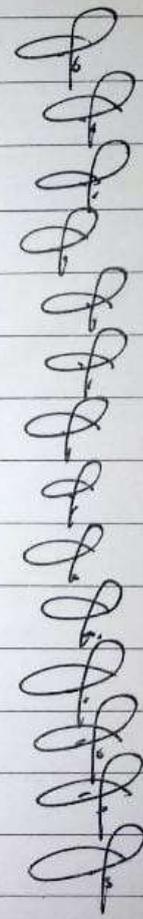
Mengetahui,  
 Jombang, 18 Agustus 2022  
 Direktur Perpustakaan

  
**PERPUSTAKAAN**  
 Nianna, M.I.P  
 NIK.01.08.112

## Lampiran 4

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Sari  
 NIM : 183210022  
 Judul Skripsi : Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap covid-19  
 Nama Pembimbing : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	23 / 03 / 2022	Konsul judul (online)	
2	24 / 03 / 2022	ACC judul + konsul jurnal	
3	28 / 03 / 2022	Konsul BAB I + Revisi jurnal	
4	05 / 04 / 2022	Revisi BAB I	
5	15 / 04 / 2022	Revisi BAB I + konsul BAB II	
6	22 / 04 / 2022	Revisi BAB II + konsul BAB III	
7	26 / 04 / 2022	Konsul BAB I, II, III dan jurnal	
8	24 / 05 / 2022	Konsul BAB I, II, III dan revisi jurnal	
9	31 / 05 / 2022	Konsul BAB I, II, III jurnal	
10	6 / 05 / 2022	Daftar ufi	
11	20 / 06 / 2022	Revisi dan	
12	04 / 07 / 2022	Konsul BAB 4	
13	03 / 08 / 2022	Konsul BAB 4, 5 dan 6	
14	12 / 08 / 2022	Konsul BAB 4, 5, 6 dan jurnal	

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Sari  
NIM : 183210022  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19  
Nama Pembimbing : Dwi Prasetyaningati, S.Kep., Ns., M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	15 / 06 / 2022	konsul bab 5.6, jurnal	
2	23 / 08 / 2022	konsul bab 5, abstrak	
3	23 / 08 / 2022	ACC	
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

## Lampiran 5

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Sari  
 NIM : 183210022  
 Judul Skripsi : Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap covid-19  
 Nama Pembimbing : Iva Mita Hani R., S.Kep., Ns., M.Kep.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	23 / 03 2022	Konsul judul (online)	
2	28 / 03 2022	Konsul jurnal	
3	04 / 04 2022	Konsul BAB I	
4	13 / 04 2022	Konsul revisian BAB I	
5	23 / 05 2022	Konsul jurnal + BAB I	
6	25 / 05 2022	Konsul BAB I, BAB II & jurnal	
7	27 / 05 2022	Konsul BAB I, BAB II, BAB III & jurnal	
8	08 / 06 2022	Atas proposal.	
9	20 / 06 2022	Revisian	
10	08 / 08 2022	KONSUL BAB 4.5, b	
11	12 / 08 2022	KONSUL BAB 4.5, b, Abstrak	
12	23 / 08 2022	Konsul Abstrak	
13	23 / 08 2022	Atas hasil	
14			

## Lampiran 6



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Indah Sari
Assignment title:	ITSKES JOMBANG
Submission title:	Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pence...
File name:	Indah_Sari_REV2.docx
File size:	77.75K
Page count:	41
Word count:	6,809
Character count:	44,626
Submission date:	04-Oct-2022 07:15PM (UTC-0700)
Submission ID:	1916954821



Copyright 2022 Turnitin. All rights reserved.

## Lampiran 7

## Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan covid-19

## ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b> SIMILARITY INDEX	<b>21%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repo.stikesicme-jbg.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>repo.poltekkes-medan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>ners.fkep.unand.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.poltekkesjogja.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>collections.plos.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
	<b>ejurnal.stikesmhk.ac.id</b>	
<b>9</b>	Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>ejurnal.undana.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>ejurnal.stikeskesdamudayana.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>13</b>	<b>jkt.poltekkes-mataram.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>14</b>	<b>jurnal.stikeswirahusada.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## Lampiran 8



**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI**

Nomor : 035/S1.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/X /2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Indah Sari  
NIM : 183210022  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Fakultas : Fakultas Kesehatan  
Judul : Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **19 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 05 Oktober 2022

Ketua



**Leo Yosdimyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**  
NIK. 01.14.764